

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini menyajikan uraian tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan metodologi penelitian. Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti membutuhkan sistematika yang jelas tentang langkah-langkah yang akan diambil sehubungan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapainya. Melalui metode penelitian akan tergambar prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan kondisi data yang dikumpulkan, serta dengan cara bagaimana data tersebut diperoleh dan diolah.

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara dalam mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2011 : 2) bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan dari tujuan penelitian yang akan diperoleh maka metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Sugiyono (2011) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.

Adapun yang akan dibahas dalam bab ini meliputi: (1) pendekatan penelitian, (2) lokasi dan informan penelitian, (3) prosedur penelitian, (4) teknik pengumpulan data penelitian, (5) teknik analisis data penelitian.

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Arikunto (2005:12) menjelaskan pelaksanaan penelitian kualitatif terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi situasi dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami, sedangkan Bogy dan Tylor yang dikutip Moleong (2005:4)

menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Moleong (1998) dalam Arikunto (2010 : 22), sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Tujuan dari pendekatan kualitatif adalah menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan atau fenomena.

Dengan demikian sesuai dengan tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan data yang sesuai dengan keadaan di lapangan tanpa adanya manipulasi data. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu untuk mengembangkan suatu program “panduan pembelajaran membatik bagi peserta didik tunarungu”.

Gambaran hasil penelitian yang diperoleh yaitu berupa uraian atau penjelasan dalam bentuk narasi tentang berbagai macam pendapat para informan secara objektif mengenai desain panduan penggunaan metode multisensory.

## **B. Alur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tiga tahapan penelitian yaitu *pertama*, studi pendahuluan berupa identifikasi awal, kajian literatur yang dilakukan untuk menggali kondisi obyektif dari subyek yang akan diteliti. Tahap *kedua*, merumuskan program hasil dari studi pendahuluan yang kemudian dilakukan validasi ahli dan menghasilkan rumusan program panduan pembelajaran membatik bagi peserta didik tunarungu. Selanjutnya yang terakhir adalah uji keterlaksanaan program membatik. Untuk lebih jelasnya, tahapan penelitian tersebut dapat dilihat pada bagan 3.1 dibawah ini :



**Bagan 3.1**

**ALUR PENELITIAN**

### C. Lokasi dan Subyek Penelitian

#### a. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang diambil adalah SLB Aras di kota Cimahi. Untuk memenuhi kebutuhan penelitian, peneliti cukup mengambil 1 sample sekolah untuk penelitian

#### b. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru. Guru yang dimaksud ialah guru yang mengajarkan pembelajaran vokasional membuat batik di sekolah.

Gambaran subyek sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Gambaran Subyek**

NO	NAMA	USIA	L/P	JABATAN	PENDIDIKAN
1	DN	31 Th	L	Guru Vokasional membatik SLB Aras	S1/Seni rupa

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan yang diterapkan didasarkan atas tahapan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan tahapan penelitian yang dilakukan maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2011 : 231). Proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Papapun model wawancara yang dipilih, hal terpenting yang harus dimiliki peneliti kualitatif adalah keterampilan, kreativitas, dan kekuatan improvisasi dalam melakukan wawancara (Salim, 2006: 18).

Alvian Fathurrochman, 2017

**PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN MEMBATIK BAGI PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SLB X KOTA CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi objektif mengenai pengasuhan yang dilakukan orangtua selama ini terhadap anak dengan gangguan autisme sebagai studi pendahuluan. Pedoman wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara perorangan dan wawancara semi terstruktur. Wawancara perorangan maksudnya adalah dalam wawancara ini dilakukan oleh peneliti terhadap subjek penelitian secara perorangan. Sedangkan dalam wawancara semi terstruktur tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat atau ide-ide.

## 2. Observasi

Menurut Narbuko (2004 : 70), observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi digunakan untuk mengungkap kegiatan pembelajaran yang ada di lapangan. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi melihat pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Dalam proses observasi dilakukan secara terstruktur, peneliti membuat pedoman observasi yang akan dilakukan.

## 3. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian akan lebih kredibel/dapat dipercaya bila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang telah ada.

## 4. Tahap Validasi Draft

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman validasi yang akan berguna sebagai petunjuk dalam proses validasi tersebut sehingga akan menghasilkan program yang baik. Setelah program selesai di validasi dan mendapatkan masukan dari forum dalam FGD selanjutnya peneliti memperbaiki program sehingga

tersusunlah “program panduan pembelajaran membatik bagi siswa tunarungu.”

#### **E. Pengembangan Instrumen**

Menurut Satori & Komariah (2014 : 61) instrumen dalam penelitian kualitatif adalah yang melakukan penelitian itu sendiri dengan kata lain peneliti sebagai instrumen utama yang membuka kunci, menelaah dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, tertib dan leluasa, dan bahkan ada yang menyebutnya sebagai *key instrument*. Sedangkan dalam rangka mendukung penelitian di setiap tahapnya maka ada beberapa instrumen pendukung.

Langkah pembuatan instrumen ini sangat penting untuk menggali berbagai data yang diperlukan dalam penelitian. Pengembangan instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini :

**Tabel 3.2**  
**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	TEKNIK PENGAMBILAN DATA	NO ITEM	SUMBER INFORMASI
1. Kondisi obyektif pembelajaran membatik bagi peserta didik tunarungu	1.1. Pelaksanaan pembelajaran membatik	1.1.1 Mengetahui apakah pembelajaran vokasional membatik diberikan untuk peserta didik tunarungu pada satuan pendidikan	Wawancara Observasi Dokumentasi	1.1.1	Guru
		1.1.2 Mengetahui jumlah jam pembelajaran vokasional membatik		1.1.2	
		1.1.3 Mengetahui kurikulum yang digunakan pada pembelajaran vokasional membatik .		1.1.3	
		1.1.4 Mengetahui materi yang di ajarkan pada pembelajaran vokasional batik		1.1.4	
		1.1.5 Mengetahui buku atau bahan ajar yang digunakan pada saat guru memberikan pembelajaran membatik di laboratorium membatik		1.1.5	
		1.1.6 Mengetahui program membatik apa saja yang di		1.1.6	

		berikan kepada peserta didik tunarungu			
	1.2. Sarana dan prasarana	1.2.1 Mengetahui Ruang khusus/lab khusus untuk membatik di SLB X 1.2.2 Mengetahui fasilitas yang menunjang untuk membatik 1.2.3 Mengetahui bahan ajar atau buku sumber yang dimiliki sekolah	Wawancara Observasi Dokumentasi	1.2.1 1.2.2 1.2.3	Guru
	1.3. Sumberdaya manusia	1.3.1 Jumlah Tenaga pengajar 1.3.2 Jumlah Tenaga pengajar yang mengerti cara membatik 1.3.3 Jumlah tenaga pengajar selain guru SLB 1.3.4 Kompetensi tenaga pengajar membatik 1.3.5 Pelatihan dan kursus pengajar membatik	Wawancara Observasi Dokumentasi	1.3.1 1.3.2 1.3.3 1.3.4 1.3.5	Guru
2. Kondisi objektif Panduan belajar membatik yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran	2.1. Isi buku atau panduan pembelajaran membatik	2.1.1 Mengetahui materi pada buku atau panduan sudah sesuai dengan kebutuhan guru untuk mengajar peserta didik. 2.1.2 Mengetahui urutan materi pada buku atau panduan sudah sesuai dengan kebutuhan guru untuk mengajar peserta didik tunarungu	Wawancara Observasi Dokumentasi	2.1.1 2.1.1	Guru

vokasional membatik di sekolah		<p>2.1.3 Mengetahui cara membatik dalam buku atau panduan sudah sesuai dengan kebutuhan guru untuk mengajar peserta didik tunarungu.</p> <p>2.1.4 Menegtahui penggunaan gambar dalam buku atau panduan untuk guru untuk mengajar peserta didik tunarungu.</p> <p>2.1.5 Mengetahui apa saja yang harus ada dalam sebuah panduan belajar membatik bagi guru untuk mengajar peserta didik tunarungu</p>		2.1.3  2.1.4  2.1.5	
3. Aspek yang perlu dikembangkan dalam panduan belajar Membatik	3.1 Keterbacaan panduan belajar Membatik	<p>3.1.1 Penggunaan motif dalam panduan belajar Membatik</p> <p>3.1.2 Penggunaan warna dalam panduan belajar Membatik</p> <p>3.1.3 Sistimatika cara membatik dari awal sampai akhir</p> <p>3.1.4 Kejelasan materi ajar dalam panduan belajar Membatik</p>	Diskusi Dokumentasi	3.1.1  3.1.2  3.1.3  3.1.4	Guru
	3.2 Konten panduan	3.2.1 Materi apa saja yang harus disampaikan dalam panduan belajar membatik	Diskusi Dokumentasi	3.2.1	Guru

	belajar Membatik	3.2.2 Mengetahui urutan materi yang cocok dengan kebutuhan guru yang mengajar peserta didik tunarungu 3.2.3 Mengetahui bentuk latihan dalam panduan belajar membatik 3.2.4 Langkah menyampaikan materi dalam panduan membatik		3.2.2 3.2.3 3.2.4	
4. Validasi Pengembangan program panduan pembelajaran membatik	4.1 Konten menentukan cara membatik	4.1.1 Penggunaan cara membatik dalam pembelajaran 4.1.2 Penggunaan cara membatik cap atau tulis 4.1.3 Sistematika cara membatik cap atau tulis 4.1.4 Kejelasan materi ajar	Wawancara Diskusi Dokumentasi	4.1.1 4.1.2 4.1.3 4.1.4	Guru dan Ahli
	4.2 Konten panduan menentukan membatik	4.2.1 Kesesuaian materi dengan kebutuhan guru dalam mengajar peserta didik tunarungu. 4.2.2 Urutan materi dalam panduan 4.2.3 Latihan-latihan dalam panduan sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik 3.2.5 Mengetahui apakah Langkah penggunaan panduan yang efektif dan efisien	Wawancara Diskusi Dokumentasi	4.2.1 4.2.2 4.2.3 4.2.4	Guru dan Ahli

## F. Keabsahan Data

Derajat keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti mengisahkan beberapa hal yang berkenaan dengan kredibilitas. Menurut Nasution (1988 : 114-118) kredibilitas adalah kesesuaian antara konsep penelitian dengan konsep responden. Agar kredibilitas dalam penelitian ini terpenuhi, maka peneliti berusaha untuk :

### 1) Memperpanjang waktu pengambilan data.

Peneliti harus cukup lama berada disuatu lokasi agar dapat diterima sebagai salah seorang diantara mereka sebagai anggota “*in-group*” dan bukan sebagai orang luar. Memperpanjang waktu pengambilan data ini peneliti lakukan karena data yang diambil oleh peneliti sebelumnya belum lengkap. Pengambilan data ini dilakukan kembali oleh peneliti guna mendapatkan informasi tentang kondisi objektif pengasuhan yang dilakukan orangtua terhadap anak autis. Selain itu, peneliti mengambil data dari responden lain terkait subyek dalam penelitian ini yang digunakan untuk keperluan triangulasi data.

### 2) Triangulasi

Tujuan triangulasi adalah memeriksa kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dengan sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan, pada waktu yang berlainan. Triangulasi bukan sekedar mentest kebenaran data dan bukan untuk mengumpulkan berbagai ragam data, melainkan juga suatu usaha untuk melihat dengan lebih tajam hubungan antar berbagai data agar mencegah kesalahan dalam analisis data. Triangulasi ini berupa triangulasi sumber data dan teknik.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber data yaitu dengan mewawancarai narasumber lain yang berkaitan dengan pengasuhan orangtua terhadap anak autis. Triangulasi sumber data ini dilakukan untuk mencheck kebenaran data yang diperoleh dari narasumber lain dengan subyek dalam penelitian. Pengambilan data yang dilakukan terhadap informan lain yang berkaitan dengan dengan subyek yaitu untuk mengecek tentang pembelajaran yang diterapkan.

## G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, ketika data hasil wawancara tersebut telah terkumpul, untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi obyektif di lapangan dan dalam rangka merumuskan sebuah program maka penelitian diperlukan suatu analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian tahap pertama yaitu analisis isi kualitatif. Menurut Hsieh & Shannon (2005) dalam Supratiknya (2015 : 123) menjelaskan bahwa analisis isi kualitatif adalah metode penelitian untuk menafsirkan secara subjektif isi data berupa teks melalui proses klasifikasi sistematis berupa *coding* atau pengodean dan pengidentifikasian aneka tema atau pola. Tujuannya adalah mengungkap isi atau makna dari sebuah teks baik yang bersifat tertulis, lisan atau visual sesuai dengan konteksnya. Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi di lapangan kemudian peneliti menganalisis dalam bentuk narasi sehingga hasil dari penelitian tahap pertama dapat dilihat berupa deskripsi dari kondisi obyektif yang ada di lapangan serta hasil studi literatur tentang program yang telah berhasil di jalankan di suatu wilayah.

Tahap pada studi pendahuluan ini menjadi dasar tahap selanjutnya yaitu pengembangan program untuk meningkatkan kualitas cara pengasuhan orangtua terhadap anak dengan gangguan autisme. Setelah mendapatkan kondisi objektif di lapangan maka selanjutnya yaitu studi literatur. Studi literatur ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran program panduan pembelajaran membuat bagi peserta didik tunarungu.

Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian tahap uji coba yaitu teknik analisis data kualitatif untuk mengukur sejauh mana keterlaksanaan program yang dibuat serta analisis data deskriptif kualitatif untuk mengukur perbedaan setelah menggunakan program panduan membuat setelah mengikuti program yang diberikan. Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2005: 248), adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif dilakukan

untuk mendapatkan hasil dari proses wawancara sedangkan analisis data kuantitatif dilakukan untuk menganalisis hasil dari data observasi.

Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2006: 338-345) adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Laporan-laporan tersebut direduksi, dirangkum, memiliki hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Penelitian mencoba mengambil kesimpulan, yang berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan itu berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.